

Dashboard Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muba

Mohammad Ali Wahyudi¹, Zanial Mazalisa², Andri³

^{1,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

² Program Vokasi, Universitas Bina Darma

Palembang, Indonesia

¹ yudiali02@gmail.com

Abstract. Kabupaten Muba terutama dinas Pendidikan dan Kebudayaan saat ini telah melakukan pemanfaat TIK dalam lingkungan instansinya, namun penggunaan TIK tersebut belum menyentuh ke seluruh aspek kegiatan yang ada. Pemanfaatan TIK hanya sebatas transmisi informasi melalui website dan belum melakukan pemanfaatan secara lebih esensial. Sedangkan jika melihat dari kebutuhan maka saat ini pemanfaatan TIK pada dinas Pendidikan dan Kebudayaan sangat dibutuhkan untuk menampilkan informasi secara rinci tentang keadaan SDM pendidikan terutama guru yang ada di lingkungan Kabupaten Muba Banyuasin. Informasi tersebut berupa guru berdasarkan golongan, pangkat, pendidikan, kecamatan sekolah, tingkat sekolah, status guru dan lain sebagainya. Melihat dari kegunaan dashboard berdasarkan jenisnya serta permasalahan yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muba Banyuasin maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan melakukan pemanfaatan dashboard tersebut untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada dinas pendidikan dan kebudayaan berkaitan dengan SDM pendidikan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul dashboard Information System SDM pendidikan pada Dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Muba Banyuasin.

Keywords: Dashboard Information System, SDM Pendidikan, Kab Muba.

1 Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini telah berkembang dengan pesat. Pemanfaatan atau penggunaan TIK sendiri dapat dilakukan berbagai cara, diantaranya adalah penggunaan *dashboard* untuk menyajikan informasi secara singkat dan jelas berkaitan dengan keadaan yang terjadi. *Dashboard* adalah wajah baru dari bidang manajemen informasi yang muncul. *Dashboard* telah menjadi kendaraan eksekusi untuk berbagai inisiatif yang dilaksanakan antara organisasi di seluruh dunia [1]. *Dashboard* sendiri menurut Rasmussen [2] dibagi menjadi tiga macam menurut jenisnya. Pertama *Dashboard* strategis, digunakan untuk mendukung manajemen level strategis memberikan informasi dalam membuat keputusan bisnis, memprediksi peluang, dan memberikan arahan pencapaian tujuan strategis. Kedua *Dashboard*

taktis, digunakan untuk proses analisis menentukan penyebab dari suatu kondisi atau kejadian tertentu. Dan ketiga *Dashboard* operasional, digunakan sebagai pendukung monitoring dari aktifitas proses bisnis yang spesifik.

Pemanfaatan TIK hanya sebatas transmisi informasi melalui *website* dan belum melakukan pemanfaatan secara lebih esensial. Sedangkan jika melihat dari kebutuhan maka saat ini pemanfaatan TIK pada dinas Pendidikan dan Kebudayaan sangat dibutuhkan untuk menampilkan informasi secara rinci tentang keadaan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset yang sangat penting [3]. Data bidang kepegawaian tersebut menjadi satu-kesatuan dan tersimpan dalam sebuah media penyimpanan yang merekam *history* hasil data kepegawaian dalam jangka panjang [4]. Menurut Sumarsono [5], SDM mengandung dua pengertian: 1) usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa, 2) menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat.

Informasi SDM pendidikan di lingkungan Kabupaten Musi Banyuasin, berupa guru berdasarkan golongan, pangkat, pendidikan, kecamatan sekoalah, tingkat sekolah, status guru dan lain sebagainya. Melihat dari kegunaan *dashboard* berdasarkan jenisnya serta permasalahan yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *dashboard* sistem informasi (SI) SDM pendidikan pada Dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan dashboard sistem informasi SDM pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muba guna untuk membantu penyajian informasi yang cepat dan akurat tentang keadaan guru yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin khususnya Dinas Pendidikan.

2 Metode Penelitian

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini berupa pendekatan *waterfall model* [6] yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Fase-fase dalam *waterfall model* adalah: 1) *communication*, 2) *planning*, 3) *modeling*, 4) *construction*, dan 5) *deployment*.

3 Hasil dan Pembahasan

Pada bagian hasil dan pembahasan ini penulis akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan *dashboard* sistem informasi SDM pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin yang telah penulis lakukan.

3.1 Halaman Utama

Halaman utama merupakan halaman yang dapat dilihat setelah pengguna melakukan login dengan sebagai admin. Pada halaman ini semua proses pengolahan data dilakukan. Data yang diolah pada halaman ini adalah data pangkat, golongan, jenjang sekolah, status sekolah, sekolah dan guru (gambar 2).

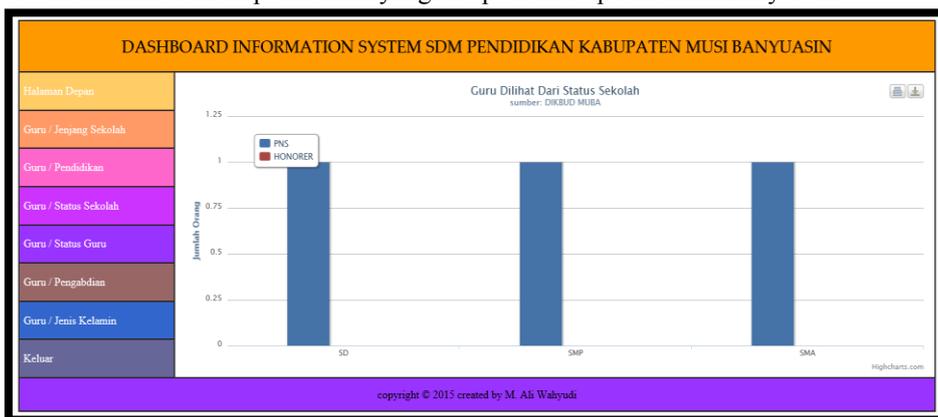


Gambar 2. Halaman Utama

3.2 Halaman Guru/Status Guru

Halaman guru berdasarkan status guru adalah halaman yang dapat digunakan oleh pimpinan untuk melihat informasi atau data tentang guru yang dilihat dari status kepegawaian guru tersebut. Status guru tersebut adalah PNS dan Honorer.

Informasi yang ditampilkan pada halaman ini juga dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. Pada gambar 3 dapat dilihat tampilan informasi dari guru berdasarkan status kepegawaian guru yang ada pada dashboard sistem informasi SDM pendidikan yang ada pada Kabupaten Musi Banyuasin.



Gambar 3. Halaman Guru/Status Guru

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan *dashboard* sistem informasi SDM pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Dashboard* sistem informasi SDM pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin ini telah berjalan sesuai dengan fungsinya hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian yang menyatakan semua fungsional sistem dapat diterima. Sehingga *dashboard* sistem informasi SDM pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. *Dashboard* sistem informasi SDM pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin memiliki sembilan menu inti pada pengguna dengan hak akses admin dan enam menu pada pengguna dengan hak akses pimpinan.

Daftar Pustaka

1. S. Malik, *Enterprise dashboards: design and best practices for IT*: John Wiley & Sons, 2005.
2. N. H. Rasmussen, *et al.*, *Business dashboards: a visual catalog for design and deployment*: John Wiley & Sons, 2009.
3. L. A. Abdillah, *et al.*, "Pengaruh kompensasi dan teknologi informasi terhadap kinerja dosen (KIDO) tetap pada Universitas Bina Darma," *Jurnal Ilmiah MATRIK*, vol. 9, pp. 1-20, April 2007.
4. S. Widiyastuti, *et al.*, "Sistem Informasi Eksekutif Bagian Kepegawaian pada PT Pelindo II (Persero) Palembang," in *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komputer (SEMNASITIK) ke-6*, Palembang, 2014.
5. S. Sumarsono, *Ekonomi manajemen sumberdaya manusia dan ketenagakerjaan*: Graha Ilmu, 2003.
6. R. S. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 7th ed. New York, US: McGraw-Hill, 2010.